

ABSTRAK

Studi perihal identitas merupakan bagian krusial dalam kajian ilmu sosial. Adapun tema yang relevan dengan identitas di antaranya, yaitu, gender, agama homoseksualitas, maupun etnis. Tema-tema tersebut pun mendominasi kajian tentang identitas, sedangkan, di sisi lain, permasalahan mengenai identitas pada pensiunan mendapat perhatian minim dibandingkan dengan isu-isu identitas lainnya. Studi ini dirancang dan difokuskan untuk mengkaji permasalahan yang berkaitan dengan identitas pensiunan dalam praktek sosialnya di Indonesia.

Penelitian ini membedah identitas yang melalui sifatnya dapat dimofifikasi dan dinegosiasikan dalam proses interaksi. Pada tatanan masyarakat kapitalis, pensiunan distigmatisasikan sebagai kelompok masyarakat yang tidak lagi produktif, lemah dan tidak memiliki manfaat, oleh sebab itu, dalam praktek sosialnya, pensiunan kerap kali dimarginalkan dan dialienasi dari masyarakat. Keadaan tersebut memposisikan pensiunan sebagai ‘yang lian’ dan terpisah dari lingkungan. Dengan demikian, melalui kondisi masyarakat tersebut peneliti melihat bagaimana stigma tersebut membentuk konsep diri dan identitas pensiunan.

Analisis terhadap data menghasilkan tiga makna yang berbeda terhadap identitas yang dimiliki sebagai pensiunan, yaitu, (1) merasa rendah diri dan kehilangan identitasnya, (2) merasa biasa saja, (3) merasa cukup akan identitasnya. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa beragam elemen dalam kehidupan turut mempengaruhi identitas pensiunan, di antaranya, rutinitas sehari-hari (*the new typical day*), relasi sosial dalam pernikahan dan pergaulan, finansial, serta kematian, dan religiositas.

Penelitian ini secara metodologis mengadopsi kaidah dan sistematika penelitian kualitatif karena metode ini memungkinkan adanya data lapangan yang bersifat *rich*, *depth*, dan *complexity*. Koleksi data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan 10 subjek penelitian yang memiliki perbedaan jenis kelamin, agama, kelas sosial ekonomi, serta etnisitas dalam masing-masing subjek. Proses pengumpulan data dilakukan dalam waktu sekitar dua bulan.

Kata Kunci: pensiun, identitas, stigma, *self*, kualitatif-grounded theory

ABSTRACT

The study of identity is a crucial part in the study of social science. The themes that are relevant to the identity include, namely, gender, homosexuality, religion and ethnicity. These themes also dominate the study of identity, while, on the other hand, the issue of identity in retirees receive minimal attention compared to other identity issues. This study was designed and focused to examine issues relating to the identity of retirees in their social practice in Indonesia. This research shows an identity which through its nature can be modified and negotiated in the interaction process. In the order of capitalist society, retirees are stigmatized as groups of people who are no longer productive, weak and not beneficial, therefore, in social practices retirees are often marginalized and alienated from society. This situation positions retirees as 'others' and separated from the environment. Thus, through the society's condition the researcher sees how the stigma shapes the self-concept and identity of the retiree.

Analysis of the data results in two different type of the identity held as a retiree, namely, (1) old identity versus new identity, (2) work doesn't define self. This study also shows that various elements in everyday life also influence the formation identity of retirees, including the daily routine (the new typical day), social relations in marriage and relationships, finance, death and religiosity.

Methodologically, this study adopts the rules and systematics of qualitative research because this method enables field data that is rich, depth, and complexity. Data collection was carried out through in-depth interviews with ten subjects who had different sexes, religions, socioeconomic classes, and ethnicity in each subject. The data collection process takes about two months.

Keywords: retirement, stigma, self, identity, symbolic-interactionism, qualitative-grounded theory approach.